

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas dalam menentukan kondisi *Financial Distress* pada perusahaan perbankan dimasa pandemi COVID-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020, dengan jumlah sampel dari 46 perusahaan yang telah dipilih sesuai kriteria. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* perusahaan.
2. Rasio Solvabilitas (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* perusahaan.
3. Rasio Profitabilitas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* perusahaan.
4. Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap *Financial Distress* perusahaan

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Untuk hasil dari analisis diskriminan menunjukkan bahwa dari kelima variabel yang digunakan dalam penelitian ini, hanya variabel profitabilitas saja yang diukur dengan ROA yang berpengaruh signifikan dalam memprediksi terjadinya financial distress di suatu perusahaan. 169

2. Untuk hasil dari analisis regresi logistik menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kondisi financial distress dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < \alpha < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -38,164. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kemungkinan perusahaan tersebut

mengalami financial distress akan semakin kecil, sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang telah dijelaskan, dimana hasilnya semakin tinggi profitabilitas dapat menurunkan kemungkinan terjadinya financial distress di suatu perusahaan.

3. Analisis diskriminan dan analisis regresi logistik memiliki tingkat akurasi prediksi yang berbeda. Dimana hasilnya menunjukkan bahwa analisis regresi logistik mempunyai keseluruhan tingkat akurasi sebesar 90,9% yang lebih tinggi dibandingkan hasil keseluruhan tingkat akurasi analisis diskriminan yang sebesar 88,6%. Ini berarti bahwa analisis regresi logistik merupakan metode yang lebih akurat dibandingkan metode analisis diskriminan dalam memprediksi perusahaan yang non financial distress dan perusahaan yang financial distress.

1.2 Keterbatasan

- Keterbatasan pada pengujian prediksi kondisi financial distress dalam penelitian ini adalah prediksi kondisi financial distress hanya dilihat pada 1 tahun ke depan saja. Hasil tersebut kurang memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu sehingga hasil yang diperoleh kurang valid.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti serta penelitian terdahulu, terdapat beberapa saran yang Peneliti dapat berikan, di antaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menggunakan data tahun pengamatan untuk memprediksi kondisi financial distress suatu perusahaan dinilai dapat mempengaruhi validitas hasil pengujian. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data tahun prediksi selama jangka waktu 2-3 tahun ke depan agar hasil pengujian penelitian lebih mencerminkan keadaan perusahaan secara tepat.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat menggunakan data tahun dalam melakukan pelaporan arus kas perusahaan agar lebih berhati-hati dengan nilai hutang yang dimiliki. Nilai hutang tersebut dapat dijadikan sebagai pemacu kinerja keuangan. Sebaiknya perlu ditetapkan nilai rasional bagi setiap perusahaan untuk melakukan hutang kepada

kreditor. Serta melakukan penekanan terhadap biaya operasional diperlukan untuk memaksimalkan laba bersih yang diperoleh. Dengan nilai laba bersih yang besar, diharapkan investor semakin mempercayakan investasinya ke perusahaan tersebut.

